

yang merupakan kesepakatan secara rela dari semua anggota suatu kelompok. Dunia bisnis yang bermoral akan mampu mengembangkan etika yang menjamin kegiatan bisnis yang seimbang, selaras dan serasi. Etika membimbing dan mengingatkan anggotanya kepada suatu tindakan yang terpuji yang harus selalu dipatuhi oleh orang-orang yang berada dalam kelompok bisnis serta kelompok terkait lainnya.

Untuk menanggapi kesuksesan, langkah pertama yang bisa dilakukan sebagai alternatif menyiapkan mental positif sebelum melangkah lebih jauh pada kegiatan kewirausahaan adalah menumbuhkan citra positif pada diri sendiri. Janganlah pelaku usaha berpikir negatif atau mengecilkan arti dirinya sendiri. Seorang pegusaha akan menjadi sukses antara lain karena ia berhasil menciptakan gambaran-gambaran yang optimis dan penuh harapan didalam pikirannya dan pikiran-pikiran orang lain. Untuk berpikir besar kita harus menggunakan kata-kata dan kalimat yang menghasilkan gagasan mental yang positif.

### **PENTINGNYA MOTIVASI PADA KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN**

Locke (2000), dalam penelitian Idrus (2010), mengungkapkan bahwa semua aktivitas yang dilakukan seseorang merupakan hasil dari motivasi dan kognitif. Kognitif mencakup kemampuan, intelegensi dan kemampuan. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa motivasi adalah dorongan dari perilaku dan merupakan integrasi dari kebutuhan dan aspirasi untuk mencapai tujuan.

Perilaku seseorang dalam aktivitas kewirausahaan juga ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi mereka dalam mencari peluang. Dimana peluang seorang wirausahawan dapat didefinisikan sebagai situasi dimana produk, bahan baku dan metode organisasi baru dapat dapat diintroduksi. Peluang kewirausahaan dalam suatu industri dapat berbeda, karena masing-masing mengharapkan nilai ekonomis yang berbeda. Shane dan Venkantaramn (2000) mengingatkan pentingnya nilai tambah ekonomi (*economic value added*) yang dihasilkan oleh suatu peluang pada riset-riset yang berorientasi pada motivasi kewirausahaan. Riset mereka menemukan adanya pengaruh pada perilaku wirausaha, dan wirausaha dapat membuat keputusan yang berbeda pada peluang yang sama karena perbedaan mereka dalam mengintrepretasikan peluang tersebut.

#### *Kendala dan faktor pendukung motivasi*

Guna mendukung kegiatan kewirausahaan maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan memotivasi.

##### *a. Kendala Motivasi :*

- a. Untuk menentukan alat motivasi yang paling tepat, sulit karena keinginan setiap individu karyawan tidak sama
- b. Kemampuan perusahaan terbatas dalam menyediakan fasilitas dan insentif
- c. Manajer sulit mengetahui motivasi kerja setiap individu karyawan